

Enam Ribu Polisi Diterjunkan Amankan Demo Tolak Kenaikan Harga BBM di Jakarta

JAKARTA (IM) – Sejumlah elemen masyarakat melakukan aksi demonstrasi menolak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Gedung MPR/DPR RI, Jakarta Pusat, Selasa (6/9). Sebanyak 6.000 personel kepolisian dikerahkan untuk mengamankan jalannya aksi tersebut.

“6.000 personel gabungan TNI Polri dan Pemda tersebar di beberapa titik,” kata Kapolda Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin saat dihubungi, Selasa (6/9).

Sejumlah personel Polri itu ditugaskan untuk berjaga di beberapa titik, di antaranya di sekitar Patung Kuda, kawasan DPR/MPR RI dan Pertamina.

“Terkait (unjuk rasa) BBM titiknya di Patung Kuda, DPR dan Pertamina. Yang tidak terkait BBM di Balaikota, BNI, KLHK, Kemenpora,” lanjutnya.

Sebagai informasi, sebanyak 11 elemen masyarakat dan mahasiswa bakal melakukan unjuk rasa pada Selasa (6/9). Diperkirakan ada 3.500 masa aksi yang akan melakukan aksi di wilayah Jakarta Pusat. Komarudin mengatakan, dari 11 elemen masa aksi, hanya ada empat masa yang menolak kenaikan harga BBM. Sementara sisanya melakukan aksi dengan tuntutan lain.

Sebelumnya, Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) mengkonfirmasi akan menggelar aksi turun ke jalan pada Selasa (6/9). Aksi ini untuk menolak kenaikan harga BBM.

Presiden KSPI mengatakan, seluruh serikat buruh dari berbagai elemen pastinya menolak kenaikan harga BBM saat ini.

“Menolak keras kenaikan harga BBM dikarenakan akan

meningkatkan inflasi secara tajam. Inflasi bisa tembus di angka 6,5 persen sehingga akan berdampak pada daya beli rakyat kecil,” kata Iqbal.

Iqbal meminta, DPR untuk memastikan, mendesak, dan mendorong pemerintah agar harga BBM kembali ke semula. Iqbal menegaskan, bakal menentang segala bentuk pencabutan subsidi.

Karena, kata Iqbal, tingkat upah di kalangan buruh yang tidak naik juga akan berdampak pada banyaknya PHK akibat kenaikan harga barang.

Oleh karena itu sebagai tahap awal pernyataan sikap KSPI ini akan melakukan aksi awalan yang akan dilakukan pada 6 September di seluruh Indonesia 34 provinsi, ratusan kabupaten di Indonesia, khususnya yang berbasis kota industri.

Sementara itu, Polres Metro Jakarta Barat mengerahkan 673 pasukan gabungan untuk mengamankan aksi demo tolak kenaikan harga BBM.

“Walaupun di Jakarta Barat tidak ada obyek titik kumpul massa dan hanya jalur lintasan massa kita tetap melakukan penyiagaan pasukan untuk kelancaran masyarakat dalam menyalurkan aspirasinya,” ujar Pasma saat memimpin apel pasukan, Selasa (6/9).

Seperti diketahui personel Polres Metro Jakarta Barat menyiapkan sejumlah personel dalam mengamankan jalur lintasan aksi unras di antaranya di Traffic Light (TL) Slipi, TL Tomang, TL Grogol, TL Cengkareng, Warung Gantung Kalideres Jakarta Barat, TL Joglo, TL Singalaga, TL Ketapang, TL Glodok dan asrama Petamburan. ● lus

FOTO: ANT



POLISI KAWAL UNJUK RASA TOLAK KENAIKAN HARGA BBM

Sejumlah polisi memblokir jalan masuk ke Gedung DPR Kabupaten Jombang saat mahasiswa yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) berusaha masuk ke Jombang, Jawa Timur, Selasa (6/9). Unjuk rasa menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) itu berlangsung ricuh, karena mahasiswa memaksa masuk ke gedung dewan untuk bertemu wakil rakyat.

Timsus Dalami Apa Peran Kapolda Metro di Kasus Pembunuhan Berencana Brigadir J

Kapolda Metro Jaya, Kapolda Jatim, dan Kapolda Sumut diduga ikut sebar informasi sesuai dengan skenario Irjen Ferdy Sambo terkait pembunuhan Brigadir J.

JAKARTA (IM) – Polri memastikan, tim khusus (timsus) atau Inspektorat khusus (Irsus) akan mendalami peran tiga Kapolda dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo meng-

berdasarkan fakta, bukan sekadar asumsi-asumsi liar.

“Tadi malam saya sudah komunikasi dengan pak Irwansum dan Itsus sampai dengan hari ini perlu saya tegaskan lagi tim Irsus bekerja sesuai dengan fakta yang ditemukan, informasi yang diterima, informasi yang didengarkan, tapi tidak berdasarkan pada asumsi,” kata Dedi di Gedung TNCC, Jakarta Selatan, Selasa (6/9).

Dedi juga menyebut, timsus ataupun Irsus belum melakukan pemeriksaan terhadap tiga Kapolda yang diduga menyebarkan informasi sesuai dengan skenario Irjen Ferdy Sambo soal tembak menem-

bak dan pelecehan seksual Brigadir Yosua.

Menurutnya, penyidik saat ini masih akan terus fokus untuk merampungkan berkas penyidikan kasus pembunuhan berencana Brigadir J serta perkara menghalangi penyidikan atau *Obstruction of Justice*.

“Ini akan segera dituntaskan dan juga dalam waktu

yang tidak terlalu lama juga sesuai dengan Bapak Kapolda untuk segera di limpahkan ke JPU. Apabila dari proses penyidikan Pasal 340 berkasnya sudah selesai atau P-21, segera mungkin untuk barang bukti dan tersangka dilimpahkan ke JPU untuk diproses dalam persidangan,” kata Dedi. ● lus

Brigjen Hendra Kurniawan Jadi Saksi Sidang Etik Kombes Agus Nurpatra

JAKARTA (IM) – Eks Karo Pamilal Polri, Brigjen Hendra Kurniawan, akan dihadirkan sebagai saksi dalam sidang etik Kombes Agus Nurpatra terkait *obstruction of justice* kasus pembunuhan Brigadir J.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo mengungkapkan, dalam sidang etik terkait kasus menghalangi penyidikan atau *Obstruction of Justice* kasus Brigadir J, komisi etik akan menghadirkan total 14 saksi.

“14 saksi itu dari BJP HK, kemudian AKBP RS, AKBP AC, Kompol CP, Kompol BW, Kompol HP, kompol IR, AKP RS, AKP IW, AKP IF, Iptu JA, Iptu HP, Aiptu SA, Briptu MSH,” kata Dedi di Gedung TNCC Polri, Jakarta Selatan, Selasa (6/9).

Komisi etik akan menguji dan menggali keterangan para saksi serta mendalami barang bukti untuk membuktikan perkara *obstruction of justice* tersebut.

“Insya Allah malam nanti atau dini hari nanti akan disampaikan langsung diputus hasilnya oleh sidang komisi

kode etik,” ujar Dedi.

Diketahui dalam kasus *Obstruction of Justice*, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka pidana. Yakni, FS atau Irjen Ferdy Sambo selaku mantan Kadiv Propam Polri, HK atau Brigjen Hendra Kurniawan selaku eks Karopamilal Divisi Propam Polri, ANP atau Kombes Agus Nurpatra selaku eks Kaden A Biroamilal Divisi Propam Polri, AR atau AKBP Arif Rahman Arifin selaku eks Wakadaen B Biroamilal Divisi Propam Polri.

Lalu, BW atau Kompol Baiquni Wibowo selaku eks PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri, CP atau Kompol Chuck Putranto selaku eks PS Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri dan AKP Irfan Widyanto eks Kasubint I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri.

Dalam hal ini, Polri telah menjatuhkan sanksi Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) terhadap tiga tersangka, yaitu, Irjen Ferdy Sambo, Kompol Chuck Putranto dan Kompol Baiquni Wibowo. ● lus

Buntut Kasus Polisi Tembak Polisi, Kapolsek Way Pengubuan Dimutasi

BANDAR LAMPUNG (IM) – Kasus seorang anggota Polsek Way Pengubuan berpangkat Aipda AK ditembak mati oleh rekannya sesama polisi, Aipda RS, di depan rumahnya, di Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Minggu (4/9) malam, berbuntut pencopotan Kapolsek Way Pengubuan AKP M Ali Mansyur.

Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol Zahwani Pandra Arsyad membenarkan adanya surat pemindahan tugas atau mutasi yang telah dikeluarkan Polda Lampung.

“Ya benar Bapak Kapolda telah mengeluarkan surat pemindahan tugas dalam rangka evaluasi kinerja, terhadap Kapolsek Way Pengubuan,” kata Zahwani di Bandar Lampung, Senin (5/9) malam.

Kapolsek Way Pengubuan AKP M Ali Mansyur dipindahkan tugas dari Polres Lampung Tengah sebagai Kasubbagfas-kon. Jabatannya kini digantikan oleh Iptu Andi Meiriza Putra yang sebelumnya di Pama Polres Lampung Tengah.

Pemindahan tugas tersebut Berdasarkan surat telegram nomor: ST/709/IX/KEP/2022, tanggal 5 September 2022.

“Mudah-mudahan dengan digantinya kapolsek baru dapat melakukan pengawasan melekat kepada personel yang di-

pimpinnya dan ini juga merupakan penyegaran untuk jajaran, dan segera menyesuaikan diri untuk dapat menjalankan tugas guna mengantisipasi Kamtibmas di wilayah hukumnya,” katanya.

Sebelumnya, seorang anggota polisi di Polsek Way Pengubuan berpangkat Aipda AK tewas saat berada di depan rumahnya di Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Minggu (4/9) malam.

Aipda AK yang merupakan seorang Bhabinkamtibmas di Desa Putra Lempuyang, Way Pangubuan, Lampung Tengah itu diduga ditembak oleh sesama rekan polisi berpangkat Aipda RS

Aipda RS sendiri merupakan seorang KA SPKT di Polsek Way Pengubuan, Polres Lampung Tengah.

Peristiwa tersebut diketahui saksi, warga setempat, yang mengaku mendengar suara tembakan dan teriakan minta tolong pada Minggu malam. Dalam peristiwa tersebut korban sempat dilarikan ke Rumah Sakit Harapan Bunda namun korban tidak dapat tertolong.

“Dalam waktu lebih kurang 3 jam Tim Tekab 308 berhasil mengungkap pelaku penembakan dan mengamankan untuk diproses secara hukum,” katanya. ● lus



PEMUSNAHAN 2,2 KG SABU SELUNDUPAN Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten Henri Marpaung (tengah) didampingi Kepala Kanwil Bea Cukai Banten Rahmat Subagyo (kiri) memusnahkan barang bukti narkotika jenis sabu saat pemusnahan di Serang, Banten, Selasa (6/9). BNN Provinsi Banten memusnahkan 2,2 kilogram sabu yang disita sebagai barang bukti dari tindak pidana narkotika dengan tersangka kurir asal Aceh berinisial S saat akan dikirim ke Bandung.

Polres Bogor Bongkar Pengoplos Tabung Gas Subsidi Berkedok Warteg

BOGOR (IM) – Satreskrim Polres Bogor membongkar praktik pengoplosan tabung gas bersubsidi, di wilayah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Uniknya, tempat pengoplosan tabung gas itu berkedok warteg.

Wakapolres Bogor Kompol Wisnu Perdana Putra mengatakan, pihaknya mengamankan satu tersangka berinisial RP. Tersangka menyuntikkan tabung gas 3 kilogram ke tabung gas 12 kilogram. “Satreskrim mengamankan satu orang tersangka inisial RP di wilayah Cileungsi. Adapun dugaan tindak pidana yang ditemukan adalah penyalahgunaan bahan bakar elpiji 3 kilogram. Modus operandi tersangka membeli tabung gas 3 kilogram yang kemudian dipindahkan ke tabung gas 12 kilogram dengan cara disuntik,” kata Wisnu, Selasa (6/9).

Dari keterangan tersangka, praktik ilegal itu sudah dijalankannya semenjak 3 bulan terakhir. Dengan keuntungan estimasi mencapai Rp 90 juta perbulan.

“Dari sini tersangka mendapat keuntungan bila dari keterangan meraup keuntungan Rp 90 juta perbulan. Tabung gas diperoleh dari pangkalan di sekitar Bogor, dia beli manual dikumpulkan sendiri lalu dipindahkan dengan cara disuntik. Hasil pemeriksaan hasil suntikan dijual ke daerah Jakarta,”

ujar Wisnu. Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan pasal berlipas yakni terkait UU Cipta Kerja, UU Perlindungan Konsumen dengan ancaman pidana maksimal 6 tahun dan denda maksimal Rp 60 miliar.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Sis2o D C Tarigan mengatakan lokasi penyuntikan gas tersebut berkamouflage atau berkedok warteg.

“Ini terkesan unik karena lokasi kita lihat dari depan dikemas seperti warteg untuk mengelabui petugas dan kita melakukan sidak ke lokasi tersangka berbohong bahwa warteg ini bukan milik yang bersangkutan, tentunya kami lakukan pendalaman warteg ini berhasil kami buka,” ucap Siswo.

Dari lokasi, polisi mengamankan barang bukti berupa 508 tabung gas 3 kilogram, 67 tabung gas 12 kilogram dalam keadaan kosong, 103 tabung 3 kilogram dalam keadaan kosong, 40 buah pipa besi suntik, 1 unit mobil pikap dan lainnya.

“Tersangka sementara kami amankan satu orang perannya pemodal dan pemilik lokasi. Ternyata tersangka dibantu 3 orang pekerjanya yang skrg statusnya DPO. Pembelinya yang salah salah satu pekerjanya yang masih DPO kami akan terus pengembangan barang subsidi ini,” tutupnya. ● lus

Pelajar SMA Bersama 2 Wanita Cantik Jadi Pengedar Narkoba di Kota Malang

MALANG (IM) – Belasan tersangka penyalahgunaan narkoba diciduk aparat Polresta Malang Kota selama Operasi Tumpas Semeru 2022. Beberapa di antaranya masih berstatus pelajar SMA dan dua wanita cantik yang jadi pengedar narkoba.

Sekidiknya ada 17 kasus narkoba yang berhasil diungkap jajaran Polresta Malang Kota, termasuk dua di antaranya merupakan pengedaran pil doble L.

Kasatnarkoba Polresta Malang Kota Kompol Dodi Pratama menerangkan, dari 19 tersangka yang diamankan ada dua wanita cantik. Kedua wanita ini tertangkap tangan saat sedang mengedarkan ganja dan sabu. Mereka ditangkap dengan barang bukti 6 paket sabu dan 1,4 kilogram ganja. Keduanya mengaku diperintah bosnya.

“Mereka ini pemain baru, mau diedarkan kalau ada perintah dari bosnya. Dapat barangnya dari inisial I, dimintai tolong untuk ngambil barang, kalau ada pesanan ditaruh di tempat yang ditentukan,” ungkap Dodi saat rilis di Mapolresta Malang Kota, Selasa (6/9)

siang. Dodi mengatakan bahwa jaringan narkotika sengaja memanfaatkan para perempuan untuk mengedarkan barang haram tersebut supaya tidak dicurigai aparat kepolisian. Apalagi banyak bandar-bandar dan kurir narkoba yang sudah tertangkap.

“Sudah beberapa kali tempunya satu bulanan, karena bandar-bandar banyak yang kita tangkap, kalau perempuan jarang kita amati. (Mau mengedarkan narkotika) Alasannya ekonomi, yang perempuan itu sudah menikah tapi pisah cerai,” tuturnya.

Selain dua wanita cantik, ada satu pelajar yang terjaring Operasi Tumpas Semeru 2022. Tersangka itu diamankan karena kedapatan mengedarkan pil doble L.

“Satu orang tersangka masuk operasi ini, tapi tidak kita tampilkan karena masih di bawah umur,” ucapnya.

Pengungkapan kasus peredaran pol koplo yang melibatkan pelajar SMA ini merupakan hasil dari Polsek Kedungkandang Kota Malang. Dimana tersangka ini dari hasil penyelidikan

mengedarkan pil doble L ke para pelajar lainnya.

Kapolsek Kedungkandang Kompol Agus Siswo Hariyadi mengakui, pelajar ini yang terjaring Operasi Tumpas Semeru oleh pihaknya, setelah berdasarkan penyelidikan pihaknya.

“Dia mengedarkan pil doble L di kalangan pelajar sama anak-anak yang biasa di perempatan jalan,” kata Agus Siswo.

Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Budi Hermanto menjelaskan, total ada 19 tersangka yang berhasil diamankan dari hasil Operasi Tumpas Semeru 2022 selama 12 hari mulai 22 Agustus - 2 September 2022. Dari 19 tersangka ini 16 orang merupakan laki-laki, serta tiga orang di antaranya perempuan.

“Total ada barang bukti seberat sabu 1,207 kilogram, 1.927 kilogram, 58 butir inek, dan 2.524 butir pil doble L. Dengan total 6 kasus di Kecamatan Lowokwaru, 4 kasus di Kecamatan Sukun, 3 kasus di Kedungkandang, 2 kasus di Blimbing, dan satu kasus di Klojen,” paparnya. ● lus

FOTO: ANT



UNGKAP KASUS PENIMBUNAN SOLAR BERSUBSIDI

Wakil Dirreskrimsus Polda Kepri AKBP Nugroho Agus Setiawan (tengah) memperlihatkan tersangka beserta barang bukti saat ungkap kasus penimbunan BBM Solar bersubsidi di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Selasa (6/9). Ditreskrimsus Polda Kepri menangkap satu orang tersangka kasus penimbunan Bahan Bakar Minyak (BBM) solar bersubsidi beserta barang bukti solar bersubsidi sebanyak 630 liter, tiga unit kendaraan roda empat yang memiliki tangki penyimpanan bahan bakar yang telah dimodifikasi, dua belas kartu uang elektronik dan uang tunai sebanyak Rp3.050.000.